

**ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI
JALAN PANGLIMA SUDIRMAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HIRARC**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Transportasi Darat Sarjana Terapan
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan



Diajukan oleh

NADIA A. WAHID

NOTAR : 20.01.302

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI
DARAT BEKASI
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Peningkatan Keselamatan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Panglima Sudirman Dengan Menggunakan Metode Hirarc". Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kepada :

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.t,M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat – STTD beserta sataff;
2. Bapak Yuanda Patria Tama, S.SiT.,M.T selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat beserta seluruh staff jurusan;
3. Bapak Dr. Ocky Sulistyو Pribadi, S.Si.T., MT. dan Bapak Wisnu Handoko, S.E.,M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan skripsi ini;
4. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta;
5. Kakak-kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD dan staf pegawai di Dinas Perhubungan Kota Probolinggo yang telah membantu dalam pengumpulan data;
6. Rekan-rekan Tarun/I Politeknik Transportasi Darat Indonesi – STTD angkatan XLII yang bersama-sama saling membahu dalam kelancaran skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, diharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Bekasi, Juni 2024

Penulis

NADIA A. WAHID

NOTAR : 20.01.302

ABSTRAK

Jalan Panglima Sudirman merupakan jalan arteri sekunder yang berlokasi di Kota Probolinggo. Jalan Panglima Sudirman merupakan jalan kota dengan panjang jalan 2,4 km dan memiliki 2 tipe jalan yaitu 2/1 UD dan 4/2 D yang dibagi menjadi 8 segmen dengan masing-masing panjang segmen adalah 300 meter. Berdasarkan hasil analisis laporan umum praktek kerja lapangan Kota Probolinggo tahun 2023, Jalan Panglima Sudirman merupakan daerah rawan kecelakaan tertinggi selain itu, dalam RENSTRA dinas perhubungan Kota Probolinggo Tahun 2019-2024 disebutkan bahwa salah satu permasalahan transportasi di Kota Probolinggo yaitu masih kurangnya penyediaan sarana, prasarana dan kelengkapan jalan. Untuk meningkatkan keselamatan jalan, digunakan metode analisis *hazard identification risk assessment dan risk control* (hirarc) yang juga diperoleh dari beberapa analisis seperti analisis penentuan daerah rawan kecelakaan pada setiap segmen, analisis faktor penyebab kecelakaan, analisis prasarana jalan dan analisis biaya kecelakaan dengan metode *the gross output*.

Faktor penyebab kecelakaan di Jalan Panglima Sudirman disebabkan oleh faktor manusia dan faktor prasarana. Untuk faktor manusia mencakup kendaraan berkecepatan tinggi, pengemudi yang tidak menguasai kendaraan dan pelanggaran aturan lalu lintas. Sementara faktor prasarana meliputi perlengkapan jalan yang kurang baik, pudarnya marka dan rambu serta kurangnya penyediaan rambu.

Diharapkan dengan melakukan upaya penanganan keselamatan dari permasalahan tersebut, angka kecelakaan lalu lintas dan tingkat keparahan korban kecelakaan di Jalan Panglima Sudirman dapat berkurang.

Kata Kunci: Lalu Lintas, Keselamatan, Kecelakaan

ABSTRACT

Panglima Sudirman Street is a secondary arterial road located in Probolinggo City. This road has a length of 2.4 km and is divided into two types, namely 2/1 UD and 4/2 D, which are divided into 8 segments with each segment being 300 meters long. Based on the analysis report of the Probolinggo City fieldwork practice in 2023, Panglima Sudirman Street is the area with the highest accident rate. Additionally, in the 2019-2024 Probolinggo City Transportation Office Strategic Plan (RENSTRA), it is mentioned that one of the transportation problems in Probolinggo City is the lack of provision of road facilities, infrastructure, and equipment.

To improve road safety, the Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) analysis method is used, which involves several analyses such as determining accident-prone areas in each segment, analyzing the causes of accidents, analyzing road infrastructure, and analyzing accident costs using the Gross Output method. The causes of accidents on Panglima Sudirman Street include human factors and infrastructure factors. Human factors include high-speed vehicles, drivers who do not control their vehicles, and traffic violations. Meanwhile, infrastructure factors include inadequate road equipment, faded markings and signs, and insufficient provision of signs.

It is hoped that safety measures addressing these issues will reduce traffic accident rates and the severity of accident victims on Panglima Sudirman Street.

Keywords: *Traffic, Safety, Accidents*